

Pengaruh Struktur Aset Dan Modal Kerja Terhadap Return Saham Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2017-2020

Dr. Seflidiana Roza, SE.MM¹, Arfimasri SE.MM², Fathul Hidayati³

^{1,2,3}Program Studi Manajemen, Universitas Mahaputra Muhammad Yamin
Jln. Tembok, Ampang Kualo, Nan Balimo, Kota Solok

seflidianar@gmail.com,
fathulhidayati003@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh variabel struktur aset dan modal kerja terhadap return saham pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020, baik secara parsial maupun secara simultan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan transportasi yang terdaftar dibursa efek indonesia (BEI) melalui annual report perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis uji asumsi klasik dan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh struktur ast (X_1) modal kerja (X_2) terhadap return saham(Y) hasil pengujian pertama membuktikan dengan (X_1) nilai signifikan t sebesar $0,170 > 0,05$ dan $|t_{hitung}|$ sebesar $1,447 < 1,985$. Dan (X_2) nilai signifikan $0,699 > 0,05$ t_{hitung} $|-0,395| < 1,985$. Dan nilai Y f_{hitung} sebesar $1,274 < f_{tabel}$ $3,09$ dan nilai signifikannya $0,310 >$ taraf signifikannya $0,05$. Setelah itu, tidak terdapat pengaruh struktur aset (X_1) dan modal kerja (X_2) terhadap return saham (Y). Hasil pengujian ini hipotesis kedua nilai R^2 persamaan regresi (1) dengan nilai R^2 persamaan (2). Hasilnya adalah nilai R^2 persamaan regresi (1) lebih kecil dari nilai R^2 persamaan regresi (2) $-0,499 + 0,741X_1 - 0,0006663$.

Kata Kunci : Struktur Aset, Modal Kerja Dan Return Saham.

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the effect of the variable structure of assets and working capital on stock returns in transportation sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2017-2020 period, either partially or simultaneously. This research uses quantitative research methods. The type of data used is secondary data obtained from the



financial statements of transportation companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) through the company's annual report. The data analysis technique used is classical assumption test analysis and multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that there is an influence of the structure of asset (X_1) of working capital (X_2) on stock returns (Y). The first test results prove that with (X_1) the significant value of t is $0.170 > 0.05$ and $|t_{hitung}|$ of $1.447 < 1.985$. And (X_2) significant value $0.699 > 0.05$ t_{count} $|-0.395| < 1.985$. And the value of F_{hitung} of $1.274 < F_{table}$ 3.09 and the significance value was $0.310 >$ the significance level was 0.05 . After that, there is no effect of asset structure (X_1) and working capital (X_2) on stock returns (Y). The results of this test are the second hypothesis that the value of R^2 is the regression equation with the value of R^2 is the equation. The result is that the value of R^2 of the regression equation is smaller than the value of R^2 of the regression equation $-0.499 + 0.741X_1 - 0.0006663$.
Keywords : Asset Structure, Working Capital and Stock Returns.

1. PENDAHULUAN

Sektor transportasi mempunyai peran penting didalam kehidupan masyarakat yang didorong oleh peningkatan kebutuhan masyarakat untuk mobilitas dan pengangkutan barang keseluruh daerah. Kemajuan perekonomian menyebabkan peningkatan perkembangan dunia usaha diindonesia. Setiap perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha tidak terlepas dari tujuan utamanya yaitu untuk mendapatkan keuntungan atau pengembalian (return) yang besar.

Keinginan mendapatkan keuntungan merupakan suatu harapan bagi semua investor. Semakin tinggi risiko (risk) yang dihadapi seorang investor, semakin tinggi pula harapan investor untuk mendapat keuntungan (expected return). Pendapatan (Return) merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi investor dalam menanamkan modalnya. Return total dapat diperoleh dengan menjumlahkan yield dan capital gain (loss), di mana yield merupakan komponen return yang mencerminkan aliran kas atau pendapatan yang diperoleh secara periodik dari suatu investasi. Sedangkan capital gain (loss) merupakan kenaikan (penurunan) harga suatu surat berharga, yang bisa memberikan keuntungan (kerugian) bagi Investor.

Modal kerja merupakan masalah utama yang akan menunjang kegiatan operasional perusahaan dalam rangka mencapai tujuannya. Kegiatan operasi perusahaan dapat digambarkan pada pengelolaan modal kerja. Modal kerja adalah investasi perusahaan jangka pendek seperti kas, surat berharga, piutang dan inventori atau seluruh aktiva lancar. Mengingat pentingnya modal kerja manager keuangan harus dapat merencanakan dengan baik besarnya jumlah modal kerja yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan



Expected return dapat diperoleh dengan menggunakan single factor model yang biasa disebut dengan Capital Asset Pricing Model (CAPM) dan model tiga faktor yang diajukan oleh Fama dan French. CAPM menjelaskan keseimbangan pasar antara tingkat risiko yang sistematis dan tingkat keuntungan yang disyaratkan sekuritas portofolio. Dengan kata lain tujuan utama penggunaan CAPM adalah untuk menentukan tingkat keuntungan minimum yang disyaratkan dari suatu investasi. Keseimbangan pasar menurut kriteria markowitz menegaskan dua hal: (i) hubungan positif antara expected return $E(r)$ dan Beta, (ii) Beta sebagai pengukur risiko tunggal, sebagai penjas adanya perbedaan $E(r)$ antar saham (cross section), artinya kita dapat menggunakan beta untuk mengetahui risiko serta untuk mengetahui $E(r)$ suatu saham.

Return atau tingkat keuntungan dari investasi merupakan hal yang penting bagi pemodal. Bagi para pemodal return merupakan tujuan dalam berinvestasi, karena alasan utama orang berinvestasi adalah untuk memperoleh keuntungan. Return yang diharapkan investor dari investasi yang dilakukannya merupakan kompensasi atas biaya kesempatan (opportunity cost) dan risiko penurunan daya beli akibat adanya pengaruh inflasi. Sehingga return akan sangat krusial bagi para pemodal dalam melakukan investasinya. Hasil penelitian menyatakan bahwa return dapat dipengaruhi oleh struktur aset yaitu perimbangan antara aktiva lancar dan aktiva tetap.

Aset merupakan aktiva perusahaan yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Suatu perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi cenderung bergantung dana dari luar perusahaan karena dana dari dalam tidak mencukupi. Dengan demikian perusahaan dengan tingkat pertumbuhan aset yang tinggi cenderung menggunakan utang sebagai sumber modalnya. Struktur aset adalah penentuan berapa besar alokasi dana untuk masing-masing komponen aktiva, baik dalam aktiva lancar maupun dalam aktiva tetap (Pamungkas et al, 2020).

Aset lancar merupakan aset perusahaan yang memiliki masa manfaat kurang dari satu tahun. Sedangkan aset tetap merupakan aset perusahaan yang memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun. Aset tetap digolongkan menjadi dua golongan, yaitu: aset tetap berwujud dan aset tetap tidak berwujud. Aset tetap berwujud contohnya: mesin, peralatan, kendaraan, bangunan dan tanah. Aset tetap tidak berwujud, contohnya: software, merek dagang, lisensi dan formula, resep, desain dan lain-lain. Aset tetap dapat diperoleh dengan berbagai cara, yaitu: pembelian, pembangunan, serta sumbangan. Perusahaan perlu melakukan perawatan secara berkala terhadap aset tetap, agar mengurangi resiko penghentian pemakaian aset tetap karena kerusakan. Aset tetap setiap tahunnya memiliki nilai penyusutan. Setelah masa manfaat aset tetap habis, biasanya perusahaan menghentikan



pemakaian aset tetap. Perusahaan melakukan pencatatan aset tetap pada saat perolehan, pemeliharaan/perawatan, penyusutan sampai dengan penghentian pemakaian aset tetap (Mulyati, 2016)

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan. Kondisi keuangan suatu perusahaan akan dapat diketahui dari laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan (Riswan & Kesuma, 2014)

2.2 Return Saham

Return saham merupakan pendapatan yang berhak diperoleh investor karena menginvestasikan dananya. Return memungkinkan investor untuk membandingkan keuntungan aktual ataupun keuntungan yang diharapkan yang disediakan oleh berbagai investasi pada tingkat pengembalian yang diinginkan. Seorang investor yang rasional akan sangat memperhatikan hasil pengembalian saham karena return saham merupakan salah satu indikator untuk mengetahui keberhasilan suatu investasi.

2.3 Struktur Aset

Struktur aset merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kebijakan hutang. Struktur aset merupakan besarnya alokasi dana untuk masing-masing komponen aset, baik aset lancar maupun aset tetap. Perusahaan yang menanamkan sebagian besar modalnya pada aset tetap akan menggunakan modal sendiri untuk pemenuhan modalnya, sedangkan modal pinjaman hanya bersifat sebagai pelengkap (Manoppo et al, 2018).

2.4 Modal Kerja

Modal kerja adalah merupakan modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. Modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank,

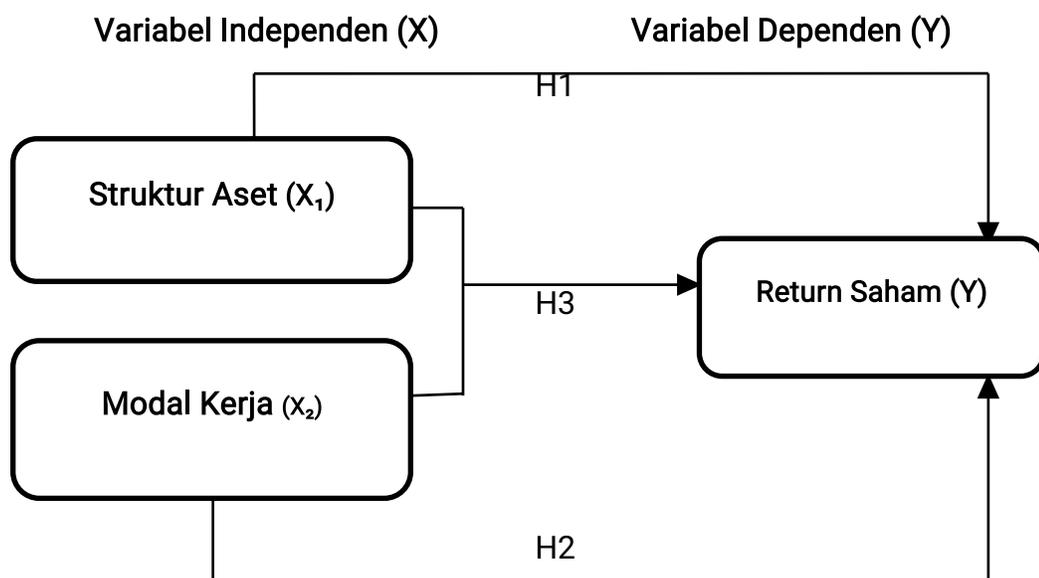


surat-surat berharga, piutang, sediaan, dan aktiva lancar lainnya. (Rambi et al, 2017)

2.5 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan uraian sebelumnya dapat dikemukakan model konsep penelitian ini sebagai berikut :

Gambar 1
Kerangka pemikiran



3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh menggunakan media perantara. Populasi dari penelitian ini adalah 46 perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar dibursa efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Total sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 25 perusahaan

Teknik analisis data menggunakan, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, dan uji hipotesis,

Model persamaan regresinya adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + e$$

Keterangan:

Y = return saham

a = Konstanta.

X₁ = struktur aset

X₂ = modal kerja

e = Error.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian Hipotesis

Tabel 1
Hasil Uji t

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.499	.306		-1.632	.125		
	Struktur Aset	.741	.512	.362	1.447	.170	.966	1.035
	Modal Kerja	-6.663E-5	.000	-.099	-.395	.699	.966	1.035

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: Pengolahan Data Statistik Dengan SPSS Versi 25.00

Uji Hipotesis 1 : Pengaruh Struktur Aset Terhadap Return Saham Ditolak

Pengujian hipotesis pertama (H_1) pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel hasil uji t yang menunjukkan nilai t dan nilai signifikan variabel independen. Dari hasil pengolahan data pada tabel diatas diperoleh nilai $t_{hitung} 1,447 < t_{tabel} 1,985$ dengan nilai signifikansi $0,170 > 0,05$. Artinya nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} dan nilai signifikansi lebih besar dari dari $0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa struktur aset tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham. Dengan demikian, hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan bahwa struktur berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan sub sektor transportasi periode 2017-2020 ditolak.

Uji Hipotesis 2 : Pengaruh modal kerja terhadap return saham

Pengujian hipotesis kedua (H_2) pada penelitian ini dapat dilihat bahwa pada tabel hasil uji t yang menunjukkan nilai t dan nilai signifikan variabel independen. Dari hasil pengolahan pada tabel diatas diperoleh nilai $t_{hitung} |-0,395| < t_{tabel} 1,985$ dan nilai signifikan $0,699 > 0,05$. Artinya nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} dan nilai signifikannya lebih besar dari $0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa modal kerja tidak memiliki berpengaruh signifikan terhadap Return Saham pada perusahaan sub sektor transportasi periode 2017-2020 ditolak.

Analisis Regresi Linier berganda

Tabel 2
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

		Coefficients ^a		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
Model		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	-.499	.306	
	Struktur Aset	.741	.512	.362
	Modal Kerja	-6.663E-5	.000	-.099

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: Pengolahan Data Statistik Dengan SPSS Versi 25.00

Hasil pengujian regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = -0,499 + 0,741.X_1 - 0,0006663X_2 + e$$

Koefisien Determinasi

Tabel 3
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.392 ^a	.154	.033	.34389092	1.775

a. Predictors: (Constant), Modal Kerja, Struktur Aset

b. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: Pengolahan Data Statistik Dengan SPSS Versi 25.00

Diketahui bahwa R Square sebesar 0,154. Hal ini mengindikasikan bahwa kontribusi variabel Struktur Aset dan Modal Kerja adalah sebesar 15,4% sedangkan (100% - 15,4%) itu artinya sebesar 84,6% variabel Struktur Aset (X_1) dan Modal Kerja (X_2) memberikan kontribusi terhadap variabel nilai perusahaan (Y). Sedangkan variabel 84,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model yang tidak dibahas dalam penelitian ini seperti return of aset (ROA), earning per share (EPS), dan nilai tukar

5. KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh struktur aset dan modal kerja terhadap return saham. Penelitian ini menggunakan 25 sampel perusahaan sub sektor transportasi periode 2017-2020. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Analisis regresi linear berganda didapatkan dari persamaan :

$$Y = -0,499 + 0,741.X_1 - 0,0006663X_2 + e$$

2. Pengaruh Struktur Aset (X_1) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Periode 2017-2020.

Hasil uji menunjukkan bahwa struktur aset (X_1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan dalam memprediksi return saham, sehingga hipotesis pertama (H_1) bahwa struktur aset berpengaruh signifikan



terhadap return saham pada perusahaan sub sektor transportasi periode 2017-2020 ditolak. Hal tersebut dibuktikan dari hasil analisis diatas yang mana diperoleh nilai $t_{hitung} 1,447 < t_{tabel} 1,985$ dan nilai signifikan $0,170 > 0,05$. Hal ini berarti tinggi atau rendahnya modal kerja maka tidak terjadi kenaikan atau penurunan pada return saham.

3. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Return Saham pada perusahaan sub sektor transportasi periode 2017-2020
Hasil uji menunjukkan bahwa Modal kerja (X_2) secara parsial tidak berpengaruh signifikan dalam memprediksi return saham, sehingga hipotesis kedua (H_2) bahwa modal kerja berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan sub sektor transportasi periode 2017-2020 ditolak. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis pada tabel diatas yang mana diperoleh nilai $t_{hitung} |-0,395| < t_{tabel} 1,985$ dan signifikan $0,699 > 0,05$. Hal ini berarti tinggi atau rendahnya modal kerja maka tidak terjadi kenaikan atau penurunan pada return saham
4. Pengaruh Struktur Aset Dan Modal Kerja Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Periode 2017-2020
Hasil ini menunjukkan bahwa struktur aset (X_1) dan modal kerja (X_2) secara simultan tidak berpengaruh signifikan dalam memprediksi nilai return saham (Y). Sehingga hipotesis ketiga (H_3) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara variabel bebas Struktur Aset dan Modal kerja terhadap Return Saham perusahaan sub sektor transportasi periode 2017-2020 ditolak. Hal ini dibuktikan dengan nilai $f_{hitung} 1,274 < f_{tabel} 0,375$ dan nilai signifikan $0,699 > 0,05$.

6. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis memberikan saran bagi perusahaan sub sektor transportasi dan pihak-pihak lain yaitu :

1. Pihak manajemen yang ada pada sub sektor transportasi untuk selalu memperhatikan pergerakan kondisi perusahaannya dalam modal kerja sehingga dapat menentukan suatu kebijakan tertentu yang bersifat mencegah kerugian yang disebabkan oleh modal kerja
2. Penelitian ini menggunakan tiga variable yaitu Struktur Aset, Modal Kerja dan Return Saham, diharapkan peneliti selanjutnya melakukan penelitian mengenai rasio keuangan.
3. Penelitian dilakukan pada perusahaan Sub Sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian selain dari perusahaan yang ada

dimanufaktur seperti sub sektor mesin dan alat berat, sub sektor tekstil dan garmen, sub sektor lainya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

DAFTAR PUSTAKA

Danial, R. Deni Muhammad, et al. analisis sumber penggunaan modal kerja dalam mengukur tingkat likuiditas perusahaan pada cv. assteam kota bekasi. 2013, hal. 194–203.

Denny Erica. “Analisa rasio laporan keuangan untuk menilai kinerja perusahaan PT Kino Indonesia Tbk.” Jurnal Ecodemica, vol. 2, no. 1, 2018, hal. 12–20.

Ginting, Suriani, dan Erward. “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia.” Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil, vol. 3, no. 1, 2013, hal. 31–39.

Karim, Ahmad, et al. Pengaruh Exchange Rate , Inflasi , Risiko Sistematis Dan



BI Rate Terhadap Return Saham Syariah Di Jakarta Islamic Index (JII)
Periode 2015-2018. no. 1, 2020, hal. 12–39.

Kuarniawati, Ratna, et al. Pengaruh Struktur Aset , Growth Opportunity Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. 2018.

Lahonda, Finolitha Yulieth, et al. Analisis kinerja keuangan pada pt.PLN (persero wilayah suluttenggo area Manado. no. 1, 2014, hal. 627–37.

M. Setiadi Hartoko. “Aset tetap (Studi Kasus di PT IFCA Property 365 Indonesia).” *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, vol. 5, no. 1, 2017, hal. 122–28.

Manoppo, Meivita, et al. Pengaruh Struktur Aset Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan The Effect Of Asset Structure Of Debt Policy On Automotive Company Listed In Idx Period 2012-2016 E-Mail : No. 3, 2018, Hal. 1788–97.

Meidiyustiani, Rinny. “Pengaruh modal kerja, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur.” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, vol. 5, no. 2, 2016, hal. 41–59.

Mulyati, Yati. “Pengaruh Struktur Asset Dan Pertumbuhan.” *Prosiding Seminar Nasional*, 2016, hal. 813–31,
<https://jurnal.unej.ac.id/index.php/prosiding/article/view/3694>.

Nugroho, Inggit, dan Sukhemi. “pengaruh risiko sistematis dan likuiditas terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.” *jurnal akuntansi*, vol. 3, no. 2, 2015, hal. 63–74.

Pamungkas, Fides Alfida, et al. “Pengaruh Struktur Asset, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.” *Journal of Economic, Public, and Accounting (JEPA)*, vol. 2, no. 2, 2020, hal. 86–102,
doi:10.31605/jepa.v2i2.700.

Pongoh, Marsel. “Analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan Pt. Bumi Resources Tbk.” *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, vol. 1, no. 3, 2013, hal. 669–79, doi:10.35794/emba.v1i3.2135.

Rambi, Monica Cornelia, et al. analisis sumber dan penggunaan modal kerja bank pembangunan daerah di sulawesi. no. 2, 2017, hal. 1769–80.

Silitonga, Ruben Winter, Et Al. Pada Pt . Pelindo Iv (Persero) Cabang Samarinda. 2017, Hal. 1–12.



Wahyuliza, Suci, dan Nola Dewita. Pengaruh likuiditas ssolvabilitas dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia. no. 2, 2018, hal. 219–26.